

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan yang ditulis peneliti berdasarkan hasil kemampuan komunikasi verbal anak yang dicapai melalui metode bercerita yang dilaksanakan di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang. Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Verbal Anak melalui Metode Bercerita Kelompok B1 RA Al-Wardah” Kabupaten Pandeglang telah menghasilkan kesimpulan.

1. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal anak melalui metode bercerita di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terencana. Metode bercerita dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak, baik itu dalam hal memperluas kosa kata, memahami struktur kalimat, maupun memperbaiki keterampilan retorika mereka. Dengan memilih cerita yang sesuai, menggunakan bahan visual, pertanyaan terbuka, mendukung ekspresi diri, memberikan umpan balik positif, melibatkan interaksi kelompok, melakukan latihan rutin, dan

menggunakan teknologi dengan bijak, kita dapat membantu anak-anak mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Dengan konsistensi dan kesabaran, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal mereka, meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan memahami, serta memperluas kreativitas dan imajinasi mereka. Penting juga untuk memahami bahwa setiap anak memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda, oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Melalui metode bercerita yang efektif, anak-anak dapat membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan mengembangkan keterampilan yang akan berguna sepanjang kehidupan mereka.

2. Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak melalui metode bercerita di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang, yaitu: Anak usia 5-6 tahun mungkin mengalami keterbatasan perhatian dan konsentrasi: Anak-anak pada usia ini mungkin memiliki keterbatasan dalam mempertahankan konsentrasi mereka pada satu cerita atau topik dalam jangka waktu yang lama, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses bercerita. Kurangnya Keterampilan Ekspresi

Verbal: Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara verbal dengan jelas dan terorganisir, yang dapat menjadi hambatan dalam menceritakan cerita dengan baik. Kesulitan dalam Mengikuti Alur Cerita: Anak-anak usia ini mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti alur cerita yang rumit atau memahami urutan peristiwa secara kronologis, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang cerita yang diceritakan. Kurangnya Keterampilan Sosial: Beberapa anak mungkin memiliki keterbatasan dalam berinteraksi dengan orang lain secara verbal, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk terlibat dalam diskusi kelompok atau berbagi cerita dengan teman sebaya. Dengan memahami hambatan-hambatan ini, pendidik atau orang tua dapat mengadopsi pendekatan yang tepat, seperti penggunaan cerita sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami, penggunaan gambar atau bahan visual untuk memperjelas cerita, dan melibatkan interaksi kelompok yang terarah. Dukungan yang diberikan dengan kesabaran dan pemahaman akan membantu anak-anak mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan kemampuan komunikasi verbal mereka melalui metode bercerita

3. Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak melalui metode bercerita di RA Al-Wardah Kabupaten Pandeglang ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak melalui metode bercerita. Beberapa cara tersebut termasuk:  
Penyesuaian Materi: Memilih cerita yang sesuai dengan minat dan pemahaman anak untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penggunaan Bahan Visual: Memanfaatkan gambar, kartun, atau objek fisik untuk membantu anak memahami cerita dengan lebih baik dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Pertanyaan Terbuka: Mengajukan pertanyaan terbuka untuk merangsang pemikiran kritis dan mendorong anak untuk mengungkapkan pendapat mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses komunikasi. Pemberian Dukungan dan Umpan Balik Positif: Memberikan lingkungan yang mendukung di mana anak merasa nyaman untuk berbicara dan berekspresi, serta memberikan umpan balik positif untuk membangun kepercayaan diri mereka. Dengan menerapkan cara-cara ini, pendidik atau orang tua dapat membantu anak-anak mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi

verbal melalui metode bercerita. Melalui pendekatan yang tepat, anak-anak dapat merasa didukung dan termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi mereka secara efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal anak didik kelompok B1 RA Al-Wardah.

## B. Saran

### 1. Bagi pendidik

- a. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Ketiga kegiatan itu sangat penting dan sangat erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi, evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi berguna untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah maka akan segera bisa melakukan tindakan.
- b. Guru di dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

- c. Metode bercerita dengan media audio visual telah terbukti dapat digunakan untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal anak melalui metode bercerita yang sebelumnya perkembangan komunikasi anak masih belum dapat mencapai indikator keberhasilan.
  - d. Bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak utamanya untuk mencari dan menemukan metode-metode baru yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.
2. Bagi orang tua
- a. Agar orang tua mengetahui tingkat perkembangan anak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh anak.
  - b. Agar orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-idenya melalui bercerita, sehingga anak dapat mengembangkan perkembangan komunikasinya dengan baik